

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Desa Kiarajungkung merupakan salah satu desa yang termasuk Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya yang mengalami perubahan signifikan baik dalam aspek sosial maupun ekonomi masyarakatnya. Perubahan aspek kehidupan di Desa Kiarajungkung dimulai pada tahun 1980 setelah dikenalkannya peluang usaha baru yaitu bisnis WC umum oleh salah seorang warga masyarakat Desa Kiarajungkung itu sendiri. Sebelumnya masyarakat Desa Kiarajungkung hidup dengan berbagai keterbatasan karena masyarakat masih mengandalkan hasil pertanian yang hasilnya tidak menentu. Sistem pertanian yang digunakan masih tradisional serta pengetahuan masyarakat yang terbatas mengenai pertanian berpengaruh terhadap sedikitnya hasil pertanian yang diperoleh. Keadaan tersebut membuat masyarakat Desa Kiarajungkung hidup dengan keterbatasan, hasil pertanian yang diperoleh hanya cukup memenuhi kebutuhan pokok.

Bisnis WC umum merupakan peluang usaha baru pada masyarakat Desa Kiarajungkung. Salah seorang masyarakat Desa Kiarajungkung mengenal bisnis ini secara tidak sengaja, karena sering mengunjungi tempat-tempat umum. H. Uju Juandi melihat WC umum yang tersedia kurang mendapat perhatian dari pemerintah sehingga fasilitas umum tersebut menjadi tidak terawat bahkan tidak layak dipergunakan. H. Uju Juandi berinisiatif untuk mengelola lahan tersebut dengan mengajukan perijinan kepada pemerintah. Fasilitas umum yang terabaikan oleh pemerintah ternyata merupakan lahan bisnis yang potensial jika dikembangkan. H. Uju Juandi kemudian mengembangkan bisnis ini dan mulai mengembangkannya pada masyarakat Desa Kiarajungkung dengan mempekerjakan masyarakat dalam bisnis yang dikelolanya.

Setelah dikenalnya bisnis WC umum pada masyarakat Desa Kiarajungkung, masyarakat mulai. Pada tahun 1980 masih banyak masyarakat yang memandang sebelah mata bisnis ini. Dengan keberhasilan yang diperoleh

pebisnis WC umum, dapat membuktikan bahwa bisnis ini merupakan bisnis yang potensial sehingga semakin banyak masyarakat yang tertarik untuk ikut

mengembangkan bisnis ini. Tahun 1996-2000 merupakan puncak kejayaan bisnis WC umum pada masyarakat Desa Kiarajungkung. Masyarakat melakukan berbagai upaya untuk mempertahankan bisnis WC umum yang dikelolanya, di antaranya dengan mewariskan bisnis ini kepada generasi penerus sehingga bisnis tersebut akan tetap berjalan. Seiring dengan perkembangannya para pengusaha dan pekerja dalam bisnis WC umum dihadapkan pada tingkat persaingan yang cukup tinggi.

Perkembangan bisnis WC umum pada masyarakat Desa Kiarajungkung, berdampak positif dan negatif pada masyarakat Desa Kiarajungkung. Satu sisi adanya bisnis WC umum dapat mengatasi berbagai permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat seperti penciptaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sehingga masyarakat mendapatkan penghasilan tetap. Masyarakat juga mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Akan tetapi disisi lain bisnis WC umum memberikan dampak negatif seperti masyarakat Desa Kiarajungkung menjadi konsumtif dan hidup royal. Masyarakat lebih mendorong anak-anaknya untuk bekerja sehingga mendapatkan penghasilan dibandingkan dengan mendorong anak-anaknya bersekolah. Dengan kata lain kesadaran masyarakat akan pendidikan tidak meningkat.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Masyarakat Desa Kiarajungkung sebagian besar mengandalkan perekonomiannya pada bisnis WC umum, sebagian lain masyarakat tetap mengembangkan bidang pertanian. Permasalahan yang ditemukan selama penelitian yaitu semakin berkurangnya masyarakat yang mau mengembangkan bidang pertanian. Dalam hal ini diharapkan pemerintah pusat khususnya pemerintah Kabupaten Tasikmalaya untuk lebih memperhatikan dan ikut andil untuk menyelesaikan permasalahan ketenagakerjaan dalam bidang pertanian di Desa Kiarajungkung, karena dikhawatirkan pertanian di Desa Kiarajungkung akan punah karena kurangnya generasi penerus yang mau mengembangkan bidang pertanian.

Implikasi dengan adanya pembahasan mengenai perubahan sosial ekonomi masyarakat Desa Kiarajungkung pada tahun 1980-2000 diharapkan menambah wawasan serta pengetahuan masyarakat mengenai sejarah lokal, khususnya di Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya. Pengkajian mengenai perubahan sosial ekonomi masyarakat di Desa Kiarajungkung masih terbatas bahkan belum ada. Oleh karena itu, dengan ditulisnya skripsi ini, diharapkan akan lebih banyak peneliti yang memperdalam dan menemukan fakta-fakta yang masih kurang mengenai kehidupan masyarakat Desa Kiarajungkung dan perubahannya.

Kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan di atas, penulis akan memberikan rekomendasi. Meskipun masyarakat Desa Kiarajungkung mengalami perkembangan dalam berbagai dalam berbagai aspek, akan tetapi sebenarnya masyarakat dihadapkan pada masalah baru yaitu kurangnya minat generasi muda untuk mengembangkan bidang pertanian. Sehingga dalam hal ini para petani mengharapkan adanya arahan serta pelatihan dari pemerintah agar pertanian yang dikembangkan oleh masyarakat Desa Kiarajungkung semakin berkembang dan menarik kembali perhatian dari masyarakat, sehingga pertanian di Desa Kiarajungkung tetap ada.

Seiring dengan perkembangan bisnis WC umum dari tahun ke tahun, semakin banyak pula masyarakat yang tertarik untuk mencoba peruntungan dalam bisnis WC umum. Sehingga para pengusaha dan pengelola dihadapkan dengan permasalahan, seperti di antaranya tingkat persaingan yang semakin tinggi antar pengusaha dan sistem administrasi pengelolaan WC umum yang semakin ketat. Sehingga dalam hal ini masyarakat mengharapkan pemerintah mengadakan arahan atau pelatihan sehingga para muda-mudi di Desa Kiarajungkung memiliki keterampilan untuk menghadapi permasalahan di masa yang akan datang.